**SUSAH SINYAL**

***Film Liburan Akhir Tahun untuk Keluarga***

***Catatan Produser –* Chand Parwez Servia**

Berkarya bareng Ernest Prakasa selalu seru dan menyenangkan dengan hasil akhir menggembirakan. Perkembangan Ernest sangat pesat, lompatan dari ‘Ngenest’ ke ‘Cek Toko sebelah’ signifikan sekali. Kali ini, pencapaiannya di film **SUSAH SINYAL** sungguh luar biasa. Ernest tambah solid dari sejak penulisan skenario yang dibantu istrinya, Meira Anastasia. Kematangan penyutradaraannya semakin rapih dan *natural*.

Saya masih ingat berulang kali Ernest cerita, ia terbebani sukses yang diraih ‘Cek Toko Sebelah’ dalam perolehan dan apresiasi penonton, termasuk raihan penghargaannya. Namun apa yang diberikan Ernest melalui **SUSAH SINYAL** adalah bukti bahwa beban ini telah jadi enerji positif, karena karya teranyarnya lebih sempurna.

Sebagai drama komedi yang disiapkan untuk mengisi liburan keluarga tutup tahun 2017, **SUSAH SINYAL** mengajak kita untuk tertawa dan haru, secara bergantian. Menularkan kehangatan pesan yang begitu akrab. Semua peristiwa-peristiwa berjalan saling menguatkan dan ringan, hingga *value* kehidupan tersampaikan secara membahagiakan. **SUSAH SINYAL**  utuh komedinya dan dramanya semakin kena. Ernest menghidupkan karakter-karakter pemain yang bertalenta, saling mengisi dan pas. Termasuk pendatang baru Aurora Ribero yang mampu mengimbangi *acting* Adinia Wirasti dan Niniek L Karim. Pemilihan *crew*  yang terlibat sangat profesional dengan medan suting yang berat tapi indah. Seluruh jalinan cerita tersusun rapih dengan durasi 110 menit yang berasa singkat. Lagu-lagu pilihan, juga musik membuat **SUSAH SINYAL** tambah hidup, menghibur sekaligus menyentuh.

**SUSAH SINYAL** dipersembahkan sebagai hiburan lengkap, siap terhubung mulai **21 Desember 2017** di bioskop-bioskop kesayangan Anda.

***Catatan Penulis Skenario & Sutradara* – Ernest Prakasa**

Saya tidak pernah membayangkan bahwa film kedua saya ‘Cek Toko Sebelah’ akan disambut dengan begitu meriah. Selain mendapatkan 2,6 juta penonton, CTS juga meraih beberapa penghargaan bergengsi, termasuk Piala Citra di Festival Film Indonesia 2017 untuk kategori Skenario Asli Terbaik dan Piala JAFF-Netpac Asian Film Festival untuk kategori Sutradara Terbaik.

Jujur, semua pencapaian tersebut adalah beban yang luar biasa berat saat saya menggarap film ketiga ini. Ada ekspektasi yang tinggi, ada standard yang harus saya penuhi. Tapi *at the end of the day,* yang saya bisa lakukan hanyalah melakukan yang terbaik, dan menyerahkan hasilnya pada penonton.

Dari berbagai aspek, **SUSAH SINYAL** adalah film yang, *well,* susah. Pertama-tama dari segi tema, ini adalah pertama kalinya saya menjelajahi isu yang "jauh" dari dunia saya. Saya dan *co-writer* merangkap istri saya Meira Anastasia harus menyelami dunia seorang pengacara, dan juga dunia seorang *single parent.* Itulah mengapa di dalam pengembangan skenario, saya didampingi beberapa konsultan ahli dari bidang hukum dan psikologi. Meskipun membuat saya harus bekerja jauh lebih keras, tapi saya ingin memanfaatkan kesempatan ini untuk keluar dari zona nyaman dan mempelajari sesuatu yang baru.

Dari segi produksi, film ini juga susah. Betapa tidak, kami harus menjalani dua minggu *shooting* di Sumba Timur, NTT, di mana bukan hanya sinyal, tapi infrastruktur juga sangat terbatas. "Susah" yang terakhir, adalah hadirnya seorang debutan (Aurora Ribero / Kiara Tirtoatmodjo) yang langsung memegang kunci sebagai pemeran utama. Berbagai tantangan ini membuat saya merasa film ini memaksa saya meningkatkan kemampuan dan keberanian saya dalam mengeksekusi produksi ini. Membuat saya mengambil berbagai keputusan sulit yang kelak akan saya tanggung akibatnya.

Akhir kata, saya ingin berterimakasih kepada seluruh jajaran pemain dan kru, dan terutama kepada produser saya Chand Parwez Servia yang telah menjadi mentor serta rekan kerja yang senantiasa memberi saya banyak ruang untuk bertumbuh. Semoga **SUSAH SINYAL** mudah tersambung dengan khalayak ramai.

***Catatan Penulis Skenario* - Meira Anastasia**

Kerjasama saya dan Ernest Prakasa dalam penulisan skenario film, sebenarnya sudah dimulai dari film pertamanya yaitu ‘Ngenest’. Tapi pada waktu itu saya hanya membantu sampai tahap *brainstorming* sinopsis dan memberikan masukan pada skenarionya. Di film ‘Cek Toko Sebelah,’ saya diberikan kesempatan untuk menjadi “pengembang cerita”. Tugasnya adalah untuk membantu Ernest untuk membangun cerita yang lebih utuh dan kompleks dari premis yang sudah dia miliki.

Dan tidak disangka-sangka, ‘Cek Toko Sebelah’ menuai berbagai penghargaan, selain jumlah penonton yang melebihi dari ekspektasi kami. Tapi yang paling membuat kami bangga adalah, bagaimana cerita ‘Cek Toko Sebelah’ bisa menyentuh hati banyak orang dan mereka tidak segan membagi ceritanya melalui akun media sosial mereka.

Sekarang, kami berdua kembali bekerja sama di film ketiga Ernest Prakasa yang berjudul, **SUSAH SINYAL**. Film ini menceritakan perjalanan seorang *single mother* dan anak remajanya yang mencari sinyal-sinyal hubungan Ibu dan anak yang semakin lama makin menghilang dalam kehidupan mereka.

Karena peran saya sebagai seorang Ibu, Ernest akhirnya mempercayakan saya untuk terlibat langsung di dalam penulisan skenario film ini. Sebuah kebanggaan sekaligus beban yang besar juga untuk saya. Apalagi film ini lumayan berbeda dari film sebelumnya karena memiliki porsi “drama” yang lebih dalam.

Ernest merasa harus berani keluar dari zona nyaman (membahas kehidupan etnis Cina di Indonesia), dan mencoba memberi tantangan pada diri sendiri, agar bisa lebih berkembang.

Walaupun porsi drama di film **SUSAH SINYAL** lebih banyak, tapi kami juga berusaha menghadirkan komedi yang tidak kalah menghibur.

**SUSAH SINYAL** memang bukan ‘Cek Toko Sebelah,’ tapi semoga kami tetap bisa memberikan tontonan yang menyentuh dan memberikan warna lain pada hati penonton.

**Sinopsis**

Ellen Tirtoatmodjo (Adinia Wirasti), pengacara yang sukses, adalah seorang *single mom* yang jarang bisa meluangkan waktu bagi anak tunggalnya Kiara Tirtoatmodjo (Aurora Ribero), yang akhirnya tumbuh sebagai remaja pemberontak yang lebih banyak melampiaskan emosinya di media sosial. Mereka tinggal bersama Agatha Verhoeven (Niniek L. Karim), ibunda Ellen yang sangat menyayangi Kiara. Ketika Agatha meninggal terkena serangan jantung, Kiara yang sejak kecil sangat dekat dengan Omanya langsung terguncang. Untuk menghibur Kiara, Ellen mengajak pergi berlibur agar mereka berdua bisa menghabiskan *quality time* untuk mengobati masa-masa di mana Ellen terlalu sibuk bekerja. Mereka akhirnya pergi ke Sumba, dan Kiara pun pulang dengan hati riang.

Di Jakarta, Ellen langsung disambut masalah besar di kantor. Proyek besar yang sedang ia tangani bersama Iwan Wijaya (Ernest Prakasa) terancam berantakan. Akhirnya karna sibuk, Ellen tidak menepati janjinya untuk menonton Kiara tampil di audisi ajang pencarian bakat di televisi yang sudah Kiara persiapkan sejak lama. Kiara pun marah dan pergi ke Sumba sendirian, tempat dimana terakhir kali ia bisa merasakan secercah kebahagiaan. Akankah Kiara bisa percaya lagi pada ibunya? Apakah Ellen sanggup merajut kembali keluarga kecil ini? Saksikan SUSAH SINYAL, tayang di bioskop mulai 21 Desember.

***Pemain dan Tim Produksi***

Ellen Tirtoatmodjo Adinia Wirasti

Iwan Wijaya Ernest Prakasa

Kiara Tirtoatmodjo Aurora Ribero

Abe Refal Hady

Astrid Wilde Valerie Thomas

Agatha Verhoeven Niniek L Karim

Koh Chandra Chew Kinwah

Tante Maya Asri Welas

Yos Abdur Arsyad

Melki Arie Kriting

Cassandra Salim Gisella Anastasia

Marco Alexander Gading Marten

Ngatno Dodit Mulyanto

Saodah Aci Resti

Aji Pamungkas Darius Sinathrya

Charles Ge Pamungkas

Angel Angie Ang

Jessie Wirasasmita Cut Beby Tshabina

Darren Antonio Eddy M Meijer

Mama Iwan Dayu Wijanto

Pak Aryo Slamet Rahardjo Djarot

Siti Selfi Nafilah

Hakim Ketua Arief Didu

Damar Arry Wibowo

Panitera Arif Brata

Louise Yusril Fahriza

Andien Andien Aisyah

Rocky JRX

Yoga Reza Chandika

Ibu Mila Meira Anastasia

Mila Sky Tierra Solana

Pak Handi Henky Solaiman

Bu Rosa Kepala sekolah Roslina Verauli

Cindy Stella Cornelia

Wartawan 1 Muhadkly Acho

Wartawan 2 Lolox

Wartawan 3 Anantarizki

Wartawan 4 Denny Gitong

Hasan Anjas Chambank

Hakim Mediasi Soleh Solihun

Bu Sondang Gita Bhebhita

Teman kantor Iwan Bene Dion Rajagukguk

Bryan Kemal Giffari

Crew TV Audisi Ucita Pohan

Sepupu Cassandra Ardit Erwandha

Richard Patrick Effendy

Produksi Starvision

Produser Chand Parwez Servia

 Fiaz Servia

Sutradara Ernest Prakasa

Eksekutif Produser Riza

 Reza Servia

 Mithu Nisar

 Raza Servia

Produser Lini Raymond Handaya

Disainer Produksi Windu Arifin

Ko Produser Dian Vania Pramudita

Ko Sutradara Adink Liwutang

Penulis Skenario Ernest Prakasa

 Meira Anastasia

Konsultan Skenario Jenny Jusuf

Konsultan Ahli Roslina Verauli, M.Psi., Psi.

 Stefanus Haryanto, S.H., LL.M.

 Pandu Gunawan, S.H.

 Arry Wibowo, S.H., MH.

Penata Artistik Stella Wenang

Penata Kamera Edi Michael

Penyunting Gambar Cesa David Luckmansyah

Penata Suara Khikmawan Santosa

 M Ikhsan Sungkar

Penata Musik Aghi Narottama

 Bemby Gusti

 Tony Setiaji

Penata Videografis Capluk

Penata Warna P’Nu

Perekam Suara Yarriya

Penata Busana Cindy Tanod

Penata Rias Joko Idris

Konsultan Komedi Arie Kriting

Pelaku Seleksi Peran Juandini Liesmita

Penata Akting Aurora Ribero Rusmedie Agus

Still Foto Bill Zaidan

 Perancang Poster TF EndOne Stuff Graphz

Twitter @SusahSinyalMov @Starvisionplus

Instagram @SusahSinyalMovie @Starvisionplus

OST Bukan Sekedar kata – TheOvertunes

 By My Side – Rendy Pandugo

 Puisi Pagi – MarcoMarche

 Untuk Mama – Aurora Ribero

 Bila – Ardhito Pramono

 Stars and Rabbit – Man Upon The Hill